

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Analisis Usahatani Semangka di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum teknis budidaya semangka yang dilakukan oleh petani sudah sesuai dengan literatur. Jumlah produksi yang dihasilkan oleh petani sampel yaitu dengan rata-rata produksi semangka non biji adalah 21.010 kg/Ha/MT atau 21,01 ton/Ha dan semangka non biji 20.100 kg/Ha/MT atau 20,10 ton/Ha.
2. Usahatani yang dilakukan petani semangka sudah dapat dikatakan layak atau berhasil untuk dilanjutkan, karena keuntungan dan pendapatan yang diterima petani dapat membayar semua biaya yang dikeluarkan untuk usahatani semangka ini. Pendapatan rata-rata yang diterima petani semangka biji adalah Rp 19.936.937/Ha/MT sedangkan untuk semangka non biji sebesar Rp 30.786.012/Ha/MT dan keuntungan yang diterima petani semangka biji adalah Rp 17.379.250/Ha/MT sedangkan semangka non biji sebesar Rp 29.052.101/Ha/MT dengan R/C ratio 2,2 untuk semangka biji dan 2,4 untuk semangka non biji.

B. Saran

1. Petani sebaiknya dalam usahatani ini membudidayakan semangka non biji karena pendapatan dan keuntungan yang didapatkan lebih besar dibandingkan semangka biji.
2. Pemerintah seharusnya memperhatikan usahatani semangka ini, karena usahatani semangka sangat menjanjikan dan keuntungan yang diperoleh lumayan besar, sehingga usahatani ini bisa dilanjutkan menjadi komoditas unggulan selain kelapa sawit, jeruk, coklat dan jagung.